

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam mengidentifikasi risiko pembiayaan musyarakah bermasalah pihak Kopsyah Podojoyo Sejahtera Srengat melakukan pemantauan terhadap usaha anggota dan pengukuran ketepatan anggota dalam memenuhi kewajibannya.
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya suatu risiko pada pembiayaan musyarakah adalah risiko internal dan risiko eksternal, dimana faktor internal ini dikarenakan pihak Kopsyah Podojoyo Sejahtera kekurangan pegawai, kurangnya sifat proposional, dan lemahnya sistem pengawasan pihak Kopsyah Podojoyo Sejahtera Srengat yang mengakibatkan tidak terpenuhinya dalam analisis pembiayaan. Sedangkan faktor eksternal disebabkan karena pihak anggota yang memiliki ikhtikad tidak baik, menurunnya pendapatan anggota serta kegagalan usaha anggota yang menyebabkan pihak nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya.
3. Dalam mengidentifikasi risiko pembiayaan musyarakah tersebut terjadinya suatu kendala. Dimana kendala yang dihadapi dalam mengidentifikasi suatu risiko pembiayaan adalah karena pihak intern dan pihak ekstern, dimana pihak intern disebabkan karena lemahnya pengawasann yang dilakukan oleh pihak Kopsyah Podojoyo serta minimnya komunikasi antar pihak kopsyah dan pihak anggota, sedangkan pihak ekstern disebabkan karena kurang keterbukaannya pihak anggota kepada pihak kopsyah, dan

pihak anggota memamnipulasi laporan keuangan yang akan di crosscheck oleh pihak kopsyah, hal ini mengakibatkan sulitnya pihak kopsyah untuk mengidentifikasi risiko pembiayaan musyarakah.

4. Solusi yang dilakukan pihak Kopsyah Podojoyo dalam mengidentifikasi suatu risiko pembiayaan musyarakah adalah memilih teknik manajemen risiko dalam pengambilan keputusan dan implementasi atau kaji ulang keputusan manajemen risiko. Sedangkan solusi yang diinginkan oleh pihak anggota adalah dengan penjadwalan kunjungan ke anggota yang tetap dan pasti serta komunikasi atau pemberitahuan kepada anggota sebelum jatuh tempo pembayaran.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera Srengat bisa lebih menggunakan prinsip kehati-hatian untuk meminimalisir risiko pembiayaan musyarakah bermasalah. Dan juga selain menggunakan sistem jemput bola lebih baik juga menerapkan komunikasi via telepon agar anggota bisa memenuhi tanggungjawabnya.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak yang digunakan sebagai tambahan koleksi penelitian dalam bidang perbankan syariah, khususnya analisis risiko pembiayaan musyarakah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi dan referensi dalam analisis risiko pembiayaan musyarakah bermasalah dan hendaknya dikembangkan oleh peneliti selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dalam bidang pembiayaan musyarakah bermasalah.